

Editor: Nunung N. Ummah

Sahabat Pena Kita

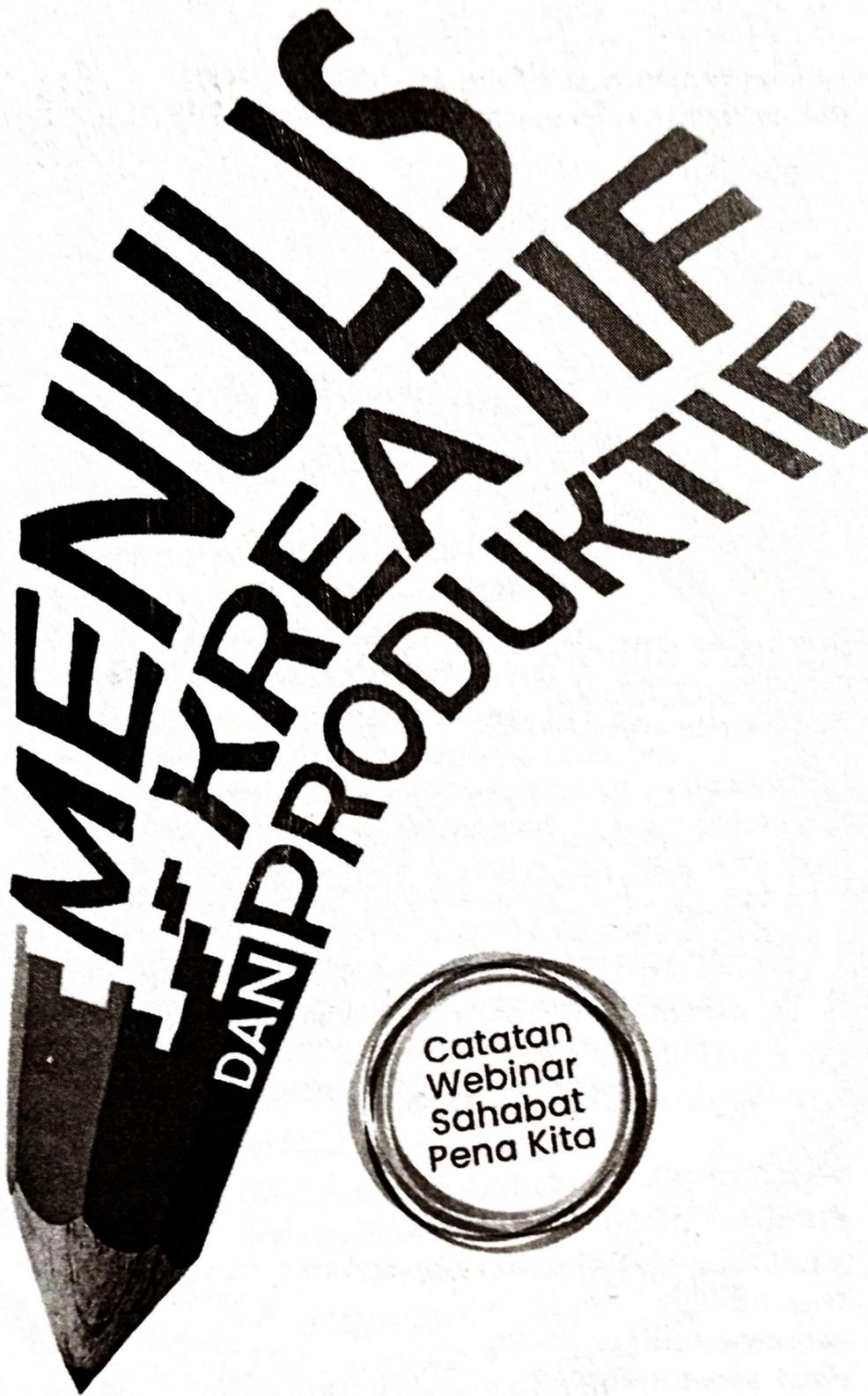


MENULIS KREATIF DAN PRODUKTIF



Ahmad Hotib Hs - Anis Surofah
Asnal Mala - Arin Setiyowati
Azizah Herawati - Biasworo Adi
Dessy Indah Nathalia Siregar - Dewi Andrianie
Evy Ramadina - Farhan Na'im - Kholidah Zuha
Laili Mas'udah - Lilik Nur Kholidah - M. Harjuna
M. Syafi'il - Muslikah - Neny Arifah - Santoso
Siti Nur Hidayati - Soegiarto - Sri Isti Faujiyah
Sri Rahayu - Sri Wahyuni - Sugeng Pamudji
Sulistyorini - Sumiati - Sutamiatin
Yeti Prihantini - Yunia Kusminarsih - Zakiyah

MENULIS KREATIF DAN PRODUKTIF



Ahmad Hotib Hs- Anis Surofah- Asnal Mala- Arin Setiyowati
Azizah Herawati- Biasworo Adi- Dessy Indah Nathalia Siregar
Dewi Andrianie- Evy Ramadina- Farhan Na'im- Kholidah Zuha
Laili Mas'udah- Lilik Nur Kholidah- M. Harjuna- M. Syafi'I- Muslikah
Neny Arifah- Santoso - Siti Nur Hidayati- Soegiarto- Sri Isti Faujiyah
Sri Rahayu- Sri Wahyuni- Sugeng Pamudji - Sulistyorini- Sumiati
Sutamiatin- Yeti Prihantini- Yunia Kusminarsih- Zakiyah

Editor: Nunung N. Ummah

MENULIS KREATIF DAN PRODUKTIF

Catatan Webinar Sahabat Pena Kita

Oleh: Ahmad Hotib Hs- Anis Surofah- Asnal Mala- Arin Setiyowati
Azizah Herawati- Biasworo Adi- Dessy Indah Nathalia Siregar
Dewi Andrianie- Evy Ramadina- Farhan Na'im- Kholidah Zuha
Laili Mas'udah- Lilik Nur Kholidah- M. Harjuna- M. Syafi'i- Muslikah
Neny Arifah- Santoso - Siti Nur Hidayati- Soegiarto- Sri Isti Faujiyah
Sri Rahayu- Sri Wahyuni- Sugeng Pamudji - Sulistyorini- Sumiati
Sutamiatin- Yeti Prihantini- Yunia Kusminarsih- Zakiyah

Editor: Nunung N. Ummah

Cover & Tata Letak: Rochman Romadhon

Diterbitkan Oleh:

Penerbit Sahabat Pena Kita

Jl. Batu Raya No. 07 Perumahan Pongangan Indah Manyar Gresik 61151, Jawa
Timur, Indonesia

web: www.sahabatpenakita.id.

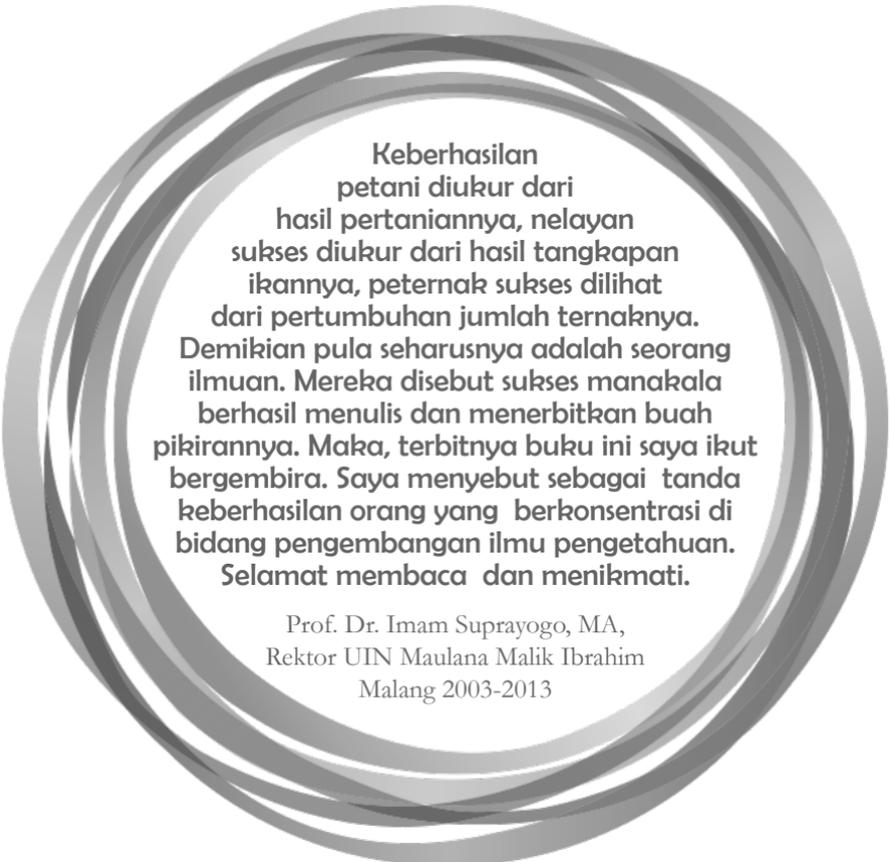
e-mail: penerbitspk@gmail.com

Cetakan Pertama: Juni 2021

Ukuran: 13,5X20,5cm, 200 halaman

ISBN: 978-623-96672-7-6

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak buku ini sebagian atau seluruhnya, dalam bentuk dan dengan cara apapun juga, baik secara mekanis maupun elektronis, termasuk fotokopi, rekaman, dan lain-lain tanpa izin tertulis dari penerbit.



**Keberhasilan
petani diukur dari
hasil pertaniannya, nelayan
sukses diukur dari hasil tangkapan
ikannya, peternak sukses dilihat
dari pertumbuhan jumlah ternaknya.
Demikian pula seharusnya adalah seorang
ilmuan. Mereka disebut sukses manakala
berhasil menulis dan menerbitkan buah
pikirannya. Maka, terbitnya buku ini saya ikut
bergembira. Saya menyebut sebagai tanda
keberhasilan orang yang berkonsentrasi di
bidang pengembangan ilmu pengetahuan.
Selamat membaca dan menikmati.**

Prof. Dr. Imam Suprayogo, MA,
Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang 2003-2013

Kata Pengantar Ketua SPK

Agar Motivasi Tidak Menguap

Oleh: M. Arfan Mu'ammarr
(Ketua Sahabat Pena Kita)

Ini adalah kali kedua Sahabat Pena Kita (SPK) mengadakan kegiatan seminar yang hasil akhirnya dibukukan. Biasanya, kesan dan pesan kopdar dan seminar kepenulisan hanya ditulis oleh anggota SPK. Namun, sejak kopdar ke-5 yang bekerjasama dengan IAIN Syekh Nurjati Cirebon, pengurus mengusulkan agar peserta seminar online (webinar) juga ikut berkontribusi menuliskan apa yang mereka dapat di webinar. Hasilnya sangat luar biasa, direspon sangat antusias oleh peserta webinar.

Kopdar ke-5 dan webinar kepenulisan waktu itu ada dua pemateri nasional yang kami undang, yaitu Dr. Haidar Bagir (direktur utama kelompok Mizan) dan Habiburrahman El-Shirazy (penulis best seller novel *Ayat-Ayat Cinta*). Tema seminar online (webinar) yang kami adakan waktu itu adalah “Menulis untuk Mengabdi dan Mengabadi”. Peserta webinar sangat termotivasi ketika mengikuti acara tersebut. Banyak peserta yang menuliskan kesan dan pengalamannya selama mengikuti webinar, karena peserta webinar kami himpun dalam grup WhatsApp, sehingga panitia dengan mudah memantau dan mengontrolnya.

Dari antusiasme peserta tersebut dan untuk menjaga motivasi menulis agar terus membara, juga agar semangat yang berapi-api setelah webinar tidak padam seketika, maka pengurus (waktu itu Bu Lina) mengusulkan untuk membuat antologi peserta webinar. Saya menjawab “Sangat bagus, asal ada yang bersedia menjadi editornya”. Sebab gagasan tinggallah sebuah gagasan jika tidak ada eksekutornya. Akhirnya, lahirlah antologi perdana hasil kopdar dan webinar IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dengan editor antologi webinar yaitu Nunung Nurrohamtul Ummah dan Bu Sri Sugiastuti.

Pada kopdar dan webinar ke-6 kali ini, pemateri yang kami undang juga tidak kalah menariknya dengan kopdar dan webinar ke-5. Pada kopdar dan webinar ke-6 SPK, pengurus mengundang Ulil Abshar-Abdalla dan Ibu Nurul Chomaria. Kedua penulis tersebut merupakan penulis yang sangat produktif. Bahkan, ibu Nurul Chomaria telah menulis 72 buku baik di penerbit mayor maupun indie, tidak sedikit dari buku-buku Ibu Nurul Chomaria menjadi *best seller*. Sedang Gus Ulil Abshar-Abdalla adalah seorang cendekiawan yang sangat produktif menulis. Mungkin, sebagian besar akademisi tidak

MENULIS KREATIF DAN PRODUKTIF

asing dengan beliau, walaupun beberapa gagasan beliau cukup kontroversial. Namun, proses kreatif beliau dalam menulis perlu menjadi teladan bersama.

Dipilihnya kedua pemateri ini, saya rasa sangat proporsional. Bagi penulis yang sudah mahir, motivasi dari Gus Ulil layak menjadi renungan. Saat ini, tidak mudah ditemukan penulis yang berkualitas. Meningkatkan bacaan menjadi syarat wajib agar tulisan menjadi berkualitas. Sedang bagi penulis pemula, yang masih takut menuangkan gagasan, motivasi Gus Ulil sepertinya kurang tepat. Di sinilah, peran Bu Nurul Chomaria untuk mendorong keberanian penulis pemula untuk berani menulis, dengan judul materinya yang cukup menarik yaitu “Pokok’e Nulis”.

Saya selaku ketua merasa senang dan puas dengan webinar ke-6 ini, karena penulis dari segala macam level mampu terakomodir dengan hadirnya kedua pemateri tersebut. Dan, yang lebih penting dari itu semua, kehadiran buku ini menunjukkan bahwa menulis tidak cukup dengan teori, tapi butuh dipraktekkan. Mumpung pikiran dan hati kita masih menggebu-gebu karena terbakar oleh motivasi pemateri (kata anggota SPK, “Mumpung kompornya meleduk”), maka perlu dimanfaatkan dan difasilitasi untuk menulis bersama. Agar tulisan tidak sia-sia atau menganggur, maka Sahabat Pena Kita melalui penerbit SPK memfasilitasi peserta kopdar dan webinar untuk menerbitkan ISBN.

MENULIS KREATIF DAN PRODUKTIF

Walakhir, saya mewakili panitia sekaligus selaku ketua Sahabat Pena Kita mengucapkan terima kasih sebanyak-banyak atas kepercayaan seluruh peserta untuk ikut dalam acara webinar SPK. Dan kami mohon maaf yang sebesar-besarnya, jika dalam penyelenggaraan kopdar dan webinar ke-6 ini banyak terdapat kekurangan di sana-sini. Saran dan masukan konstruktif sangat kami tunggu untuk kemajuan Sahabat Pena Kita. Salam literasi.

Gresik, 24 Maret 2021

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Ketua SPK	iii
1 YANG PENTING NULIS Ahmad Hotib Hs	1
2 PESAN KESAN DAN MATERI KOPDAR 6 Anis Surofah	5
3 BERSAHABAT DENGAN PENULIS SEBAGAI SPIRIT MELEJITKAN SEBUAH KARYA Asnal Mala	10
4 MENULIS SEBAGAI TERAPI Arin Setiyowati	16
5 DARI POKOKE NULIS HINGGA BERSIAP DIRI UNTUK DIKRITIK Azizah Herawati	21
6 ENERGI POSITIF MENULIS DATANG DARI WEBINAR YANG DALAM KEGIATAN KOPDAR 6 SAHABAT PENA KITA Biasworo Adi	27
7 KEBUGARAN JASMANI & TAMAN KOTA Biasworo Adi	33
8 MENULIS ITU SUSAH Dessy Indah Nathalia Siregar	39
9 KEKHASAN DALAM MENULIS Dewi Andrianic	45
10 MENULIS BERMAKNA BERSAMA SAHABAT PENA KITA Evy Ramadina	50

11	DEADLINE MEMBAWA BERKAH Farhan Na'im	54
12	ANTOLOGI KOPDAR6 SPK Kholidah Zuha	59
13	ADA DI MANA NAMA KITA? Laili Mas'udah	64
14	MENULIS ITU MUDAH Lilik Nur Kholidah	68
15	MENULIS, AKTUALISASI DIRI YANG NYATA M. Harjuna	72
16	MEWUJUDKAN KREATIVITAS, DEMI MENGGAJAI CITA-CITA M. Syafi'i	76
17	MENEMUKAN ILMU DARI KOMBINASI APIK PEMATERI IDEALIS DAN PEMATERI MEMBUMI Muslikah	80
18	PESAN BERMAKNA MELEKAT DI JIWA Neny Arifah	86
19	KESAN, PESAN, DAN ISI MATERI WEBINAR KEPENULISAN KOPDAR 6 SPK Santoso	92
20	NULIS, YUK! Siti Nur Hidayati	97
21	HIBRIDISASI MUTU NULIS DAN POKOKÉ NULIS Soegiarto	102

MENULIS KREATIF DAN PRODUKTIF

22	EKSPRESI MENULIS DARI DUNIA MAYA Sri Isti Faujiyah	106
23	SEBUAH PERJALANAN MENGGAPAI KESEMPURNAAN METAMORFOSIS DALAM MENULIS Sri Rahayu	110
24	MEMUPUK SEMANGAT MENULIS Sri Wahyuni	115
25	BELAJAR MEMBANGUN BUDAYA KRITIS Sugeng Pamudji	121
26	MENULIS, CITA-CITA YANG TERTUNDA Sulistiyorini	125
27	MEMBANGUN SEMANGAT MENULIS DI KALANGAN GENERASI MILENIAL Sumiati	130
28	PENGALAMAN SYAHDU Sutamiatin	135
29	SAHABAT PENAKU Yeti Prihantini	139
30	MENULIS, PROSES Mencari THE TRUE-SELF Yunia Kusminarsih	143
31	IKATLAH IMU DENGAN TULISAN Zakiyah	148
	Tentang Penulis	155



10

MENULIS BERMAKNA BERSAMA SAHABAT PENA KITA

Oleh: Evy Ramadina

Kegiatan webinar dengan tema “Proses Menulis Kreatif dan Produktif” yang diselenggarakan oleh Komunitas Literasi Sahabat Pena Kita (SPK) berjalan lancar pada tanggal 6 Februari 2021. Kegiatan ini bekerjasama dengan STAI Ma’had Aly Al Hikam Malang. Acara berlangsung 3 jam 30 menit. Agenda webinar ini bertepatan dengan *launching* buku antologi dan buku solo anggota SPK.

Kegiatan *launching* buku tersebut menjadi bukti bahwa tema webinar menulis produktif di komunitas literasi SPK. Buku antologi adalah buku yang ditulis bersama oleh beberapa penulis dengan satu tema pembahasan. Berbeda dengan buku solo yang menyajikan satu sudut pandang penulis secara

MENULIS KREATIF DAN PRODUKTIF

mendalam, buku antologi menyuguhkan karya beberapa penulis sehingga memberikan wawasan beragam untuk pembacanya.

Kegiatan webinar diawali dengan *welcoming speech* dari Prof. Dr. Kasuwi Saiban, M.Ag. selaku Ketua STAI Ma'had Aly Al Hikam Malang. Topik yang disampaikan adalah kreativitas dan produktivitas menulis dalam Al-Qur'an dan hadis. Menulis bukan hal baru yang digerakkan pada zaman milenial ini. Kreativitas dan produktivitas menulis sudah dicontohkan para ulama terdahulu demi kelestarian ajaran Islam. Gerakan menulis para ilmuwan Islam di antaranya adalah gerakan penyempurnaan penulisan Al-Qur'an, gerakan menulis hadis yang difasilitasi Kholifah Umar bin Abdul Aziz, gerakan menulis fiqh oleh para imam mazhab, dan gerakan menulis berbagai bidang ilmu oleh para ilmuwan muslim.

Pemaparan materi pertama disampaikan Bapak Ulil Abshar Abdalla. Materi pertama menjelaskan tentang cara menemukan gaya kepenulisan. Menulis tidak sekadar menumpahkan tinta dan menggerakkan tangan, tetapi menulis itu proses menemukan diri kita yang sesungguhnya. Proses menulis bisa dimulai dengan menentukan tokoh idola kita dalam kepenulisan. Selanjutnya memperbanyak referensi dengan membaca buku. Seiring dengan banyaknya perbendaharaan kosa kata yang kita miliki, maka menulis itu menjadi kegiatan yang candu dan menyenangkan.

Kuantitas dan kualitas karya tulisan adalah dua hal yang harus beriringan. Semakin banyak karya yang dihasilkan, maka semakin meningkat pula kualitas dari karya tersebut. Alih-alih fokus mengejar banyaknya karya, lebih utama meningkatkan kualitas karya. Menulis bermakna adalah ketika kita mampu

MENULIS KREATIF DAN PRODUKTIF

terbuka dengan kritik dan saran. Sebagai penulis meminta dan menerima kritik serta saran akan membantu merefleksikan apa yang sudah kita tuliskan. Dunia kepenulisan itu dinamis, karya tulisan adalah salah satu wawasan meminimalisir adanya informasi-informasi *boax*. Intensitas membuka diskusi dengan pihak eksternal sebagai jalan bagi penulis untuk menemukan sumber informasi yang sesungguhnya. Selain itu, diskusi umpan balik dengan pihak eksternal juga membantu penulis membumikan karya-karyanya.

Pemateri kedua adalah Ibu Nurul Chomaria, S.Psi. Materi kedua menjelaskan cara menulis kreatif. Perkembangan teknologi memudahkan bagi siapapun yang ingin belajar literasi. Banyak sekali tempat untuk belajar literasi seperti melalui media sosial, tergabung dalam komunitas literasi, dan platform digital kepenulisan. Bahkan, event-event kepenulisan pun semakin banyak. Namun, kemudahan ini tidak menjadi tolak ukur bahwa menulis itu mudah.

Beberapa orang masih beranggapan bahwa menulis itu sulit. Menulis adalah kegiatan merangkai kata dengan pemilihan diksi yang indah. Tak jarang ketika seseorang memulai menulis dan kesulitan memilih diksi, menyerah dianggap solusi. Di sini Ibu Nurul memaparkan mulailah dengan berfikir “poko ke nulis” artinya yang penting nulis. Temukan di mana posisi kita sebagai penulis. Ada empat kuadran posisi penulis yang disampaikan Ibu Nurul yaitu kuadran pertama mau dan mampu menulis. Kuadran kedua, mau tetapi tidak mampu menulis. Kuadran ketiga, tidak mau dan mampu menulis. Terakhir, kuadran keempat tidak mau dan tidak mampu menulis. Jika kita punya kemauan dalam menulis, sekalipun kita belum mampu

MENULIS KREATIF DAN PRODUKTIF

maka tetapkanlah belajar dengan tetap konsisten menulis.

Menjaga konsistensi dalam menulis memang tidak mudah. Seringkali motivasi menulis tinggi, namun kesulitan menemukan ide akhirnya membuat penulis menyerah sebelum berkarya. Ide itu bertebaran, ide bisa ditemukan dari kepekaan penulis terhadap panca inderanya. Sesungguhnya ide itu dekat dengan aktivitas sehari-hari penulis. Menulis sesuatu yang dikuasai, disukai, bermanfaat dan bersifat menjual akan memotivasi penulis menyelesaikan karyanya. Jika ide sudah ditemukan, segera selesaikan proses menulis. Supaya ide itu tidak menjadi imajinasi saja. Menurut Ibu Nurul, kiat-kiat menjaga semangat menulis di antaranya ingat waktu, ingat mengapa kita memilih berkarir sebagai penulis, menjadikan karya orang lain sebagai motivasi, mengapresiasi diri, dan menerima kritik dan saran.

Webinar menulis diselenggarakan oleh SPK ini memantik peserta khususnya saya untuk berfikir kreatif dan produktif dalam berkarya. Menulis tidak sulit, namun juga bukan sekadar menumpahkan tinta. Kegiatan webinar menulis merupakan tempat belajar yang tepat bagi para penulis. Selain menambah wawasan, kita juga akan termotivasi dengan karya-karya orang lain.

Tulungagung, 20 februari 2021